BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari data hasil pengujian kuat tekan beton yang dihasilkan substitusi semen dengan zeolit 10% dan penambahan *SikaCim* (0% 0,5 0,7% 0,9% 1,1%) dapat mempengaruhi kuat tekan beton yaitu diantaranya Beton SikaCim 0% menghasilkan kuat tekan rata-rata sebesar 0,69 Mpa,Beton SikaCim 0,5% menghasilkan kuat tekan rata-rata sebesar 1,09 Mpa,Beton SikaCim 0,7% menghasilkan kuat tekan rata-rata sebesar 2,59 Mpa,Beton SikaCim 0,9% menghasilkan kuat tekan rata-rata sebesar 2,33 Mpa, dan Beton SikaCim 1,1% menghasilkan kuat tekan rata-rata sebesar 1,55 MPa
2. Berdasarkan pengujian kuat tekan dan prositas beton yang telah dilakukan maka diperoleh kuat tekan optimum pada penambahan sikacim 0,7% dengan kuat tekan rata-rata 2,59 Mpa. Kemudian porositas beton optimum di peroleh pada variasi sikacim 0,5%.
3. Penambahan SikaCim terbukti efektif meningkatkan kuat tekan beton berpori berbasis zeolit alam Pahae. Meskipun demikian, takaran atau dosis pemakaiannya harus sangat diperhatikan. Jika dosisnya berlebihan (overdosis), adonan semen akan menjadi terlalu encer dan rusak, yang justru akan membuat kekuatan beton menurun drastis.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis dari hasil penilitian skirpsi ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian lebih lanjut terhadap variasi sikacim dengan rentang yang lebih rapat (misal dengan dosis 0,55% 0,6% dan 0,65%) untuk menemukan titik optimum yang menghasilkan kepadatan maksimum.
2. Mencoba kombinasi SikaCim dengan bahan pengisi (*filler*) seperti *fly ash* atau *silica fume* untuk melihat efeknya dalam meningkatkan kekuatan dinding pori tanpa menutup rongga aliran air.